



STIFERA
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA

STANDAR MUTU

SISTEM PENJAMINAN MUTU



2024

**SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA
SEMARANG**



**YAYASAN PERGURUAN NASIONAL NUSAPUTERA
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA**

Jl. Medoho III No. 2 Semarang, Telp. 024 674701

e-mail : stiferanusaputera@gmail.com

KEPUTUSAN

**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA
NOMOR: 098/04/STIFERA/IX/2014**

**Tentang
STANDAR MUTU SISTEM PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) perlu ditetapkan Standar Mutu
- b. Bahwa untuk maksud tersebut pada butir a, perlu ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang –Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2019 tentang Tenaga Kesehatan;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Kepmendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
6. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Memperhatikan :

1. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera
2. Organisasi dan Tata Laksana Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STIFERA TENTANG PENETAPAN STANDAR MUTU SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA SEMARANG
- Pertama : Standar Mutu Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang digunakan dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera semarang.
- Kedua : Menetapkan Standar Mutu Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana semestinya.

Ditetapkan di : Semarang

Pada Tanggal : 29 September 2024

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera

Ketua


APT. KH. ALI HARTANTO SAWAL, M.Farm.
NIP. 071117057

Tembusan :

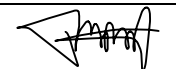
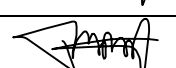
1. Senat Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang
3. Pembantu Ketua Bidang Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang

	SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA	Kode/No	098/04/STIFERA/IX/2024
		Tanggal	29 September 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR MUTU TRIDHARMA	Revisi	02
		Halaman	1-91

DOKUMEN MUTU

STANDAR MUTU TRIDHARMA

SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	apt. Margareta Retno P.,M.Sc	Ketua LPM		29/09/2024
2. Pemeriksaan	apt. Agustina Putri Pitarisa Sudarsono, M.Pharm.Sci	Puket 1		29/09/2024
3. Persetujuan	apt. Rizky Ardian H. Sawal, M.Farm	Ketua Senat		29/09/2024
4. Penetapan	apt. Rizky Ardian H. Sawal, M.Farm	Ketua Stifera		29/09/2024
5. Pengendalian	apt. Margareta Retno P.,M.Sc	Ketua LPM		29/09/2024

PENGANTAR

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) dalam segi pelayanan senantiasa berdinamika sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang berlangsung dari waktu ke waktu. Keberadaan dokumen mutu di STIFERA sendiri mencerminkan peraturan yang berlaku sesuai dengan eranya. Dalam Pedoman SPMI dirumuskan ada empat jenis dokumen mutu, yaitu: (a) Kebijakan Mutu, (b) Manual Mutu, (c) Standar Mutu, dan (d) Formulir-formulir. Buku ini merupakan dokumen Standar Mutu yang diberlakukan di STIFERA.

Standar Mutu STIFERA adalah dokumen yang berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai/dipenuhi. Dokumen Standar Mutu ini dirumuskan oleh Tim Perumus Standar Mutu STIFERA. Adapun Tim Perumus tersebut terdiri dari ketua, kaprodi, pembantu ketua, perwakilan dosen, LPPM dan LPM.

Standar mutu STIFERA terdiri dari standar tridharma (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dan 2 standar tambahan yang terdiri dari standar kemahasiswaan dan alumni serta standar kerjasama. Cakupan dari standar meliputi: (a) Standar Hasil, (b) Standar Isi, (c) Standar Proses, (d) Standar Penilaian, (e) Standar Dosen, dan (f) Standar Pengelolaan, (g) Standar Pembiayaan, dan (h) Standar Sarana dan Prasarana.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAGIAN I VISI DAN MISI STIFERA	5
BAGIAN II STANDAR MUTU	6
A. Bidang Pengajaran	6
1) Standar Kompetensi Lulusan (S.1.1)	6
2) Standar Isi Pembelajaran (S.1.2)	9
3) Standar Proses Pembelajaran (S.1.3)	13
4) Standar Penilaian Pembelajaran (S.1.4)	21
5) Standar Pendidik (S.1.5)	24
6) Standar Pengelolaan Pembelajaran (S.1.6)	33
7) Standar Pembiayaan (S.1.7)	43
8) Standar Sarana Prasarana (S.1.8)	31
B. Bidang Penelitian	45
1) Standar Hasil Penelitian (S.2.1)	45
2) Standar Isi Penelitian (S.2.2)	48
3) Standar Proses Penelitian (S.2.3)	50
4) Standar Penilaian Penelitian (S.2.4)	53
5) Standar Peneliti (S.2.5)	55
6) Standar Pengelolaan Penelitian (S.2.6)	59
7) Standar Pembiayaan (S.1.7)	61
8) Standar Sarana dan Prasarana (S.2.8)	57
C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	63
1) Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.1)	63
2) Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.2)	66
3) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.3)	68
4) Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.4)	71
5) Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.5)	73
6) Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.6)	77
7) Standar Pembiayaan (S.3.7)	79
8) Standar Sarana dan Prasarana (S.3.8)	75

D. Bidang Kerja sama	82
E. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.....	84
F. Bidang Tata Pamong.....	87
G.Bidang Penyusun Visi Misi.....	89

BAGIAN I

VISI DAN MISI

SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA

Visi

Menjadi “Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi yang unggul dan beretika dalam saintek kefarmasian di tingkat global pada tahun 2045”.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan beretika.
2. Mengembangkan penelitian dengan menerapkan sains dan teknologi kefarmasian.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dari sains dan teknologi kefarmasian untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Mewujudkan sistem tata kelola yang baik serta kemandirian dalam penyelenggaraan perguruan tinggi (Good University Governance).
5. Meningkatkan kerja sama dalam bidang tridharma dan dengan stakeholders di tingkat global.

BAGIAN II

STANDAR MUTU TRIDHARMA

Bidang Pengajaran

1) Standar Kompetensi Lulusan (S.1.1)

a) Rasional Standar Kompetensi Lulusan STIFERA

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) perlu dirumuskan dengan dua pertimbangan sebagai berikut. Pertama, standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan pembelajaran. Kedua, standar kompetensi lulusan digunakan sebagai sarana komunikasi atas target institusional yang hendak dicapai kepada semua pemangku kepentingan terkait.

b) Definisi Istilah

- i) **Kompetensi**: integrasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dan dikembangkan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran.
- ii) **Capaian pembelajaran** (*learning outcomes*): rumusan hasil pembelajaran yang ditargetkan akan dicapai sesudah para mahasiswa terlibat di dalam serangkaian kegiatan pembelajaran. Capaian pembelajaran ini tidak terbatas hanya pada penguasaan konsep, namun juga meliputi tumbuhnya sikap positif terhadap berbagai hal baik, dan kemampuan untuk melaksanakan hal baik dalam perilaku nyata.
- iii) **KKNI**: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia merupakan dokumen Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012, yang berisi kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- iv) **Soft-skills**: serangkaian keterampilan sosial dan komunikatif, yang dikombinasikan dengan kekhasan individu, sikap, dan atribut-atribut profesional yang memungkinkan seseorang mampu membawakan diri di lingkungannya, berdinamika dengan orang-orang dengan berbagai latar belakang, mengembangkan diri hingga berhasil di dalam karirnya.

Tabel 1. Standar Kompetensi Lulusan (S.1.1)

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.1.1	Program studi memiliki rumusan standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan visi dan misi prodi, mengacu KKNI	Ketersediaan rumusan SKL	1. Rumusan SKL memuat: - Unsur utama visi dan misi: unggul dan kompeten - Pernyataan kemampuan sesuai KKNI 2. Rumusan SKL diperbarui paling lama setiap 5 tahun	Dokumen SKL	Puket 1 Kaprodi
				Bukti pembaruan dokumen SKL	Kaprodi
1.1.2	Program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran yang mengacu KKNI	Ketersediaan rumusan Capaian Pembelajaran	Rumusan Capaian Pembelajaran: - Memuat aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan - Dikembangkan sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran yang disepakati oleh konsorsium/asosiasi bidang ilmu atau program studi - Rumusan capaian pembelajaran diperbarui paling lama 5 tahun sekali	1. Rumusan capaian pembelajaran	Puket 1 Kaprodi
				2. Rumusan capaian pembelajaran kompetensi utama prodi sudah / belum disepakati oleh konsorsium/asosiasi bidang ilmu atau prodi	Kaprodi
				3. Bukti pembaruan CP disusun oleh prodi	Kaprodi
				4. Pedoman penilaian ketermuatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Kaprodi

				5. Rubrik penilaian ketermuatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Kaprodi
1.1.3	Lulusan program studi memiliki kompetensi dalam bidang keahliannya	Rerata IPK	Rata-rata IPK lulusan ≥ 3.00	Rerata IPK lulusan per-semester	Kaprodi
		Tingkat kelulusan dalam Uji Kompetensi (bila ada)	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi minimal 75% dari total mahasiswa	Data nilai hasil uji kompetensi	Kaprodi
1.1.4	Lulusan program studi memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin	Nilai Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin	Nilai Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin minimal B	Nilai Bahasa Indonesia (yang mencakup kemampuan menyimak, membaca, menulis dan berbicara)	Kaprodi
				Nilai Bahasa Inggris (yang mencakup kemampuan menyimak, membaca, menulis dan berbicara)	Kaprodi
				Nilai Bahasa Mandarin (yang mencakup kemampuan menyimak, membaca, menulis dan berbicara)	Kaprodi
1.1.5	Lulusan STIFERA berperilaku benar dan berbudaya	Kinerja alumni mengacu pada prinsip unggul dan kompeten menurut pengguna lulusan	Rata-rata skor kuesioner kepuasan pengguna alumni minimal 80% dari nilai maksimal	Data survei kepuasan pengguna alumni yang dilakukan	Puket III

2) Standar Isi Pembelajaran (S.1.2)

a) Rasional Standar Isi Pembelajaran STIFERA

Standar Isi Pembelajaran perlu dirumuskan atas tiga pertimbangan mendasar sebagai berikut. **Pertama**, realitas objektif dalam era digital saat ini mengharuskan pembelajaran dilakukan dengan cara yang terintegrasi. Isi pembelajaran untuk masing-masing bidang ilmu memiliki keunikan dan kekhasan, responsif terhadap perkembangan dan tantangan zaman. **Kedua**, mendesaknya pengembangan kapasitas adaptif dari setiap pihak atau sivitas akademika STIFERA, untuk membaca dinamika ilmu dan tantangan teknologi. Hal ini mengasumsikan adanya pembaharuan berkelanjutan dalam hal isi dan cara, terutama melalui keterlibatan masing-masing prodi dengan berbagai asosiasi prodi dan/atau asosiasi profesi. **Ketiga**, keluasan dan kedalaman yang telah dirumuskan oleh asosiasi profesi dan atau asosiasi program studi masih harus secara dinamis tetap diukur dan dikembangkan sesuai dengan dinamika ilmu dan tantangan zaman yang berubah.

b) Definisi Istilah

- i) **Capaian pembelajaran** (*learning outcomes*): rumusan hasil pembelajaran yang ditargetkan akan dicapai sesudah para mahasiswa terlibat di dalam serangkaian kegiatan pembelajaran. Capaian pembelajaran ini tidak terbatas hanya pada penguasaan konsep, namun juga meliputi tumbuhnya sikap positif terhadap berbagai hal baik, dan kemampuan untuk melaksanakan hal baik dalam perilaku nyata.
- ii) **Kekhasan prodi**: keunikan yang ditawarkan oleh masing-masing prodi, baik di dalam proses pembelajaran maupun kekhasan yang dimiliki oleh lulusan sebagai tambahan dari capaian pembelajaran standar.

Tabel 2. Standar Isi Pembelajaran (S.1.2)

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.2.1	Kurikulum dikembangkan sesuai dengan visi dan misi STIFERA	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi STIFERA	Kurikulum memuat matakuliah wajib STIFERA	1. Kurikulum prodi 2. Daftar matakuliah	Puket 1 Kaprodi
1.2.2	Kurikulum dikembangkan sesuai dengan visi dan misi STIFERA, berdasarkan standar kompetensi lulusan, serta mengacu kepada KKNI, dan memuat keunggulan/kekhasan relatif terhadap prodi	1. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi STIFERA 2. Kesesuaian serta sesuai standar kompetensi lulusan 3. Kekhasan/keunggulan prodi	Kurikulum memuat: 1. Matakuliah wajib yang ditetapkan oleh pemerintah 2. Matakuliah wajib STIFERA 3. Matakuliah inti keahlian 4. Rumusan kekhasan/keunggulan prodi	Kurikulum prodi (Rumusan kekhasan kurikulum prodi dapat mencakup matakuliah, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran)	Puket 1 Kaprodi
		Kesesuaian isi pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Tersedia matriks yang menunjukkan: 1. Hubungan antara capaian pembelajaran dengan bahan kajian 2. Hubungan bahan kajian dengan matakuliah	Matriks yang memuat keterhubungan antara capaian pembelajan, dengan bahan kajian, dan matakuliah (Keterkaitan antara capaian pembelajaran dengan bahan kajian dan matakuliah, serta aspek keluasan dan kedalaman)	Puket 1 Kaprodi

1.2.3	Materi kuliah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan mengintegrasikan hasil penelitian yang relevan	Kesesuaian antara isi pembelajaran dengan RPS	1. Isi pembelajaran sesuai dengan RPS dan silabus	RPS yang direview oleh tim yang dibentuk oleh Ketua STIFERA	Ketua Puket 1 Tim reviewer per bidang
			2. Ada bagian dari isi pembelajaran yang diintegrasikan dengan hasil penelitian dosen		
			3. Ada bagian dari isi pembelajaran yang diintegrasikan dengan hasil pengabdian masyarakat dosen		
			4. Buku referensi yang dipergunakan maksimal berusia 10 tahun		
1.2.4	Kurikulum memberi fleksibilitas kepada mahasiswa untuk memilih matakuliah sesuai dengan minatnya	Ketersediaan matakuliah matakuliah pilihan	1. Mahasiswa dapat menempuh minimal 2 matakuliah pilihan	Kurikulum prodi	Kaprodi
			2. Jumlah matakuliah pilihan yang ditawarkan minimal berjumlah 6		
1.2.5	Pembaharuan kurikulum dilakukan secara periodik dan melibatkan	Waktu pelaksanaan peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan di dalam	1. Peninjauan kurikulum dilakukan setiap 5 tahun 2. Peninjauan kurikulum melibatkan: pakar, alumni, dan pengguna lulusan	Notulensi peninjauan kurikulum	Kaprodi

	pemangku kepentingan	proses peninjauan kurikulum			
--	-------------------------	--------------------------------	--	--	--

3) Standar Proses Pembelajaran (S.1.3)

a) Rationale Standar Proses Pembelajaran STIFERA

Standar proses pembelajaran harus disusun untuk memberikan rambu-rambu mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. **Pertama**, harus dipahami dalam konteks bahwa proses pembelajaran yang baik merupakan jaminan terimplementasinya visi, misi, tujuan, dan sasaran di dalam pembelajaran secara internal. **Kedua**, proses pembelajaran diletakkan di dalam upaya untuk menerjemahkan nilai dasar STIFERA adalah tanggungjawab bersama untuk memastikan bahwa apapun yang dilakukan sungguh memfasilitas pengembangan pembelajaran yang didasarkan pada proses yang baik. **Ketiga**, standar proses pembelajaran meletakkan dasar akuntabilitas dan transparansi publik terhadap pengelolaan pembelajaran di STIFERA. Dari rumusan standar ini, kita akan menjadikan praktek pembelajaran sebagai wilayah yang layak untuk dilihat, dievaluasi, dan diukur pencapaiannya.

b) Definisi Istilah

- i) **Proses pembelajaran yang baik:** tercakupnya kriteria minimal tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
- ii) **Perencanaan pembelajaran** dikatakan baik ketika penyusunan, pembaharuan, dan tinjauan berkala atas perencanaan pembelajaran untuk setiap mata kuliah disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) standar sesuai dengan Pedoman Penyusunan Kurikulum STIFERA.
- iii) **Pelaksanaan proses pembelajaran** di setiap mata kuliah yang baik ialah pelaksanaan yang sesuai dengan RPS, dengan mempertimbangkan dinamika interaksi di dalam kelas, realitas kontekstual yang sedang berlangsung, perkembangan teknologi, dan rujukan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- iv) **Pelaksanaan pembelajaran yang sistematis dan terukur** ialah pelaksanaan yang sesuai dengan: (a) beban belajar yang telah ditentukan dalam kurikulum program studi, (b) karakteristik mata kuliah, (c) kekhasan metode pembelajaran yang tepat (misal: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lainnya), dan (d) bentuk pembelajaran yang sesuai (misal: gabungan dari kuliah, responsi/tutorial, seminar, praktikum dan praktek lapangan).
- v) **Proses pembelajaran yang efektif** ialah proses pembelajaran yang berlangsung selama enam belas minggu dalam setiap semesternya, yang di dalamnya sudah termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Tabel 3. Standar Proses Pembelajaran (S.1.3)

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.3.1	Proses pembelajaran direncanakan secara baik	Kualitas input peserta pembelajaran juga menentukan kualitas hasil pembelajaran	1. Rasio pendaftar dan yang diterima minimal 2 kali	Rekapitulasi data PMB	Puket III Kaprodi Dosen pengampu MK
			2. Rasio yang mendaftar ulang dan yang diterima minimal 75 %		
			3. Nilai seleksi mahasiswa baru minimal 70 % dari nilai maksimal		
		Semakin bervariasi asal peserta pembelajaran semakin sejalan dengan visi-misi STIFERA	Jumlah asal provinsi pendaftar minimal 7	Rekapitulasi data PMB	
		Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil penelitian dosen dalam proses penyusunan RPS	Ada RPS mata kuliah yang pada bagian materi belajar menunjukkan terintegrasinya hasil penelitian dosen dengan mata kuliah tersebut	Jumlah RPS yang memuat data penelitian/artikel di jurnal/bimbingan tugas akhir yang terkait)	

1.3.2	Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil pengabdian masyarakat dosen dalam proses penyusunan RPS	Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil kegiatan pengabdian dosen dalam proses penyusunan RPS	Ada RPS mata kuliah yang pada bagian materi belajar menunjukkan terintegrasinya kegiatan pengabdian dosen dengan mata kuliah tersebut	Jumlah RPS yang memuat data yang terkait dengan kegiatan pengabdian	Kaprodi Dosen pengampu MK
1.3.3	RPS dikembangkan dengan baik dan berkualitas	Setiap RPS yang dikembangkan mempertimbangkan aspek-aspek berikut: a. interaktif; b. holistik; c. integratif; d. saintifik; e. kontekstual; f. kolaboratif; g. berpusat pada mahasiswa.	Semua RPS dikembangkan dengan mempertimbangkan tujuh aspek tersebut	Hasil review RPS oleh tim yang dibentuk oleh Kaprodi	Kaprodi Tim penyusun RPS Dosen pengampu MK

		RPS yang dikembangkan memuat unsur-unsur berikut: a. Identitas b. Capaian pembelajaran c. Bahan kajian d. Metode pembelajaran: waktu yang diperlukan. e. Pengalaman belajar mahasiswa f. Penilaian g. Daftar referensi	Setiap RPS yang dikembangkan program studi memuat tujuh unsur tersebut	Hasil review RPS oleh tim ahli yang ditetapkan oleh Kaprodi	Kaprodi Tim reviewer RPS
1.3.4	Pelaksanaan proses pembelajaran dimonitor, dikaji, dan diperbaiki setiap semester.	Pelaksanaan proses pembelajaran setiap mata kuliah dimonitor, dikaji, dan diperbaiki setiap semester yang meliputi:	1. Setiap mahasiswa menghadiri minimal 75 % proses pembelajaran 2. Setiap dosen melaksanakan 14 pertemuan dan sesuai dengan jadwal. 3. Kesesuaian materi pembelajaran antara	1. Data kehadiran mahasiswa dan dosen tiap mata kuliah	Puket 1 Kaprodi Dosen Pengampu MK
				2. Berita acara perkuliahan	Dosen pengampu MK

		a. kehadiran mahasiswa. b. kehadiran dosen. c. materi kuliah. d. karakteristik pembelajaran: e. mutu soal ujian. f. ketersediaan dan kebaruan sumber belajar. g. usaha pencapaian aspek unggul. h. usaha pencapaian aspek kompeten.	perencanaan dan pelaksanaan. 4. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. 5. Soal ujian bersifat otentik. 6. ketersediaan dan kebaruan sumber belajar. 7. Pencapaian aspek <i>unggul</i> 8. Pencapaian aspek <i>kompeten</i>	3. Rata-rata skor evaluasi pembelajaran	Dosen pengampu MK
				4. Hasil evaluasi kualitas soal ujian oleh Tim bentukan Prodi	Kaprodi Dosen Tim audit mutu (LPM)
1.3.5	Model pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan capaian pembelajaran akan meningkatkan mutu hasil pembelajaran	Jumlah model pembelajaran yang berbeda	Minimal ada 3 model pembelajaran berbeda yang digunakan prodi	RPS	Kaprodi Dosen Pengampu MK Tim audit mutu (LPM)

1.3.6	Sistem pembimbingan akademik direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.	a. Jumlah mahasiswa per dosen PA b. Jumlah pertemuan dosen PA dengan bimbingannya c. Ketersediaan program pendampingan d. Kualitas pendampingan	1. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) kurang dari 40 2. Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester minimal 3 kali 3. Efektivitas kegiatan perwalian. 4. Mahasiswa yang menemui masalah dalam studi kurang dari 1%	1. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA)	Kaprodi Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
				2. Panduan pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik	
				3. Presensi pembimbingan akademik	
1.3.7	Sistem pembimbingan tugas akhir direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.	a. Ketersediaan Panduan Bimbingan Tugas Akhir b. Rata-rata jumlah mahasiswa untuk setiap dosen pembimbing c. Rata-rata jumlah pertemuan bimbingan per semester d. Rata-rata kualifikasi dosen pembimbing	1. Panduan TA berkualitas baik dan dijalankan secara konsisten 2. Rata-rata jumlah mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir maksimal 15 mahasiswa 3. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan minimal 9 selama penyelesaian TA. 4. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir minimal S2. 5. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir 6 bulan	1. Pedoman Penulisan Tugas Akhir	Puket 1 Kaprodi Dosen Pembimbing Tugas Akhir
				2. Ada sosialisasi tentang panduan tugas akhir secara konsisten	
				3. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA	
				4. Rata-rata waktu penyelesaian TA	

		e. Rata-rata masa pembuatan tugas akhir	6. Tersedianya pilihan bentuk Tugas Akhir		
1.3.8	Upaya perbaikan sistem pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan	Meningkatnya rata-rata skor evaluasi pembelajaran	Rata-rata skor evaluasi pembelajaran minimal 80% dari total skor	Rata-rata skor evaluasi pembelajaran minimal 3 dari skor maksimal 4	Kaprodi Dosen Pengampu MK
		Rata-rata tingkat kelulusan matakuliah (nilai minimal C)	Tingkat kelulusan minimal 80%	Tingkat kelulusan minimal 80%	
		Rata-rata jumlah dosen yang mengikuti hibah inovasi pembelajaran atau buku ajar	Tiap tahun ada dosen yang mengikuti hibah inovasi pembelajaran atau buku ajar	Jumlah dosen yang mengikuti hibah inovasi pembelajaran minimal satu dosen setiap tahun	
1.3.9	Upaya peningkatan suasana akademik	a. Adanya kebijakan tentang suasana akademik.	1. Ada kebijakan tertulis tentang suasana akademik.	1. Dokumen kebijakan tertulis tentang pengembangan suasana akademik.	Puket 1 Kaprodi Dosen Pengampu MK

		dilakukan secara berkesinambungan.	b. Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana. c. Adanya program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik. d. Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan.	2. Sarana dan prasarana pembelajaran tersedia secara lengkap, berfungsi baik, dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. 3. Ada kegiatan ilmiah rutin minimal sekali dalam 2 semester 4. Minimal sepuluh persen dosen mengikuti program pelatihan atau magang dalam setahun 5. Minimal ada seorang pakar/praktisi yang memberi kuliah umum per semester.	2. Hasil survey kepuasan terhadap sarana pembelajaran 3. Sertifikat pelatihan atau magang 4. Dokumentasi kegiatan program studi	LPM
--	--	------------------------------------	--	--	---	-----

4) Standar Penilaian Pembelajaran

a. Rasional Standar Penilaian Pembelajaran STIFERA

Ada sejumlah hal penting mengapa kita meyakini bahwa evaluasi pembelajaran penuh makna harus dikedepankan sebagai sebuah pertimbangan utama. **Pertama**, secara teoritis, sebagaimana yang telah secara empiris ditemukan dalam studi psikologi perilaku, dan juga didukung dalam berbagai temuan neurosciences, *prompt feedback* atas pembelajaran menjadi sebuah kunci utama untuk meningkatkan motivasi pembelajaran. **Kedua**, salah satu substansi dari mutu adalah kesepakatan untuk gerak bersama, yang melibatkan lebih banyak pihak, dan yang diharapkan sungguh mengembangkan sikap kepemilikan (*ownership*). Komitmen pelayanan yang tinggi tidak bisa dilepaskan dari semakin menguatnya *alignment* dengan cita-cita visioner kelembagaan yang menjadi pemersatu gerak langkah bersama. Itu artinya hal baik harus dilengkapi dengan berbagai hal lain untuk memastikan bahwa ada semakin banyak orang yang memiliki komitmen tersebut. **Ketiga**, komunikasi kepemimpinan tidak bisa didasarkan semata-mata pada bahasa persuasi ataupun instruksi saja. Akuntabilitas diri maupun publik sangat ditentukan oleh kemampuan mengumpulkan data, mengolahnya, dan menghadirkan analisis atas realitas empiris tersebut.

b. Definisi Istilah

- i) **Asesmen formatif**: Asesmen yang diberikan selama kuliah berlangsung, diberikan baik secara tertulis, lisan, dan dijalankan baik secara formal maupun informal, serta hasilnya dicatat sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan untuk pemberian nilai.
- ii) **Asesmen sumatif**: Asesmen yang diberikan pada akhir semester, yang ditujukan untuk mengukur kompetensi para mahasiswa sebagaimana yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran.

Tabel 4. Standar Penilaian Pembelajaran (S.1.4)

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.4.1	Mekanisme dan prosedur penilaian ditetapkan serta dilaksanakan dengan konsisten	a. Ketersediaan panduan dan prosedur penilaian (evaluasi) pembelajaran b. Keterlaksanaan mekanisme dan prosedur penilaian c. Ketepatan waktu penyelesaian penilaian hasil pembelajaran. d. Ketersediaan informasi hasil penilaian. e. Kemudahan akses informasi hasil penilaian f. Kejelasan mekanisme <i>feedback</i> dan	1. Tersedia panduan penilaian dan dipahami oleh semua pihak terkait 2. Maksimal hanya 5 % mahasiswa yang menyatakan tidak puas dengan mekanisme penilaian yang dilaksanakan 3. Maksimal 2 minggu dosen sudah memberikan hasil penilaian 4. Dosen wajib mengembalikan pekerjaan dan penilaian mahasiswa 5. Semua nilai final mahasiswa terekam dan disertai rincian perhitungan nilai final	1. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh tim 2. Hasil/dokumentasi forum dialogal mahasiswa dan dosen	Tim evaluasi (LPM) Kaprodi

		validasi hasil penilaian.			
1.4.2	Umpan balik pembelajaran dari para mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Instrumen umpan balik pembelajaran yang valid dan reliabel, terintegrasi di SIAKAD.	1. Masing-masing mahasiswa memberikan umpan balik minimal 60% dari total kelas yang diikutinya. 2. Umpan balik (kepuasan) terhadap proses pembelajaran mencapai 75% (3 dalam skala 1-4).	Hasil pengukuran atas umpan balik dari para mahasiswa setiap semesternya.	Kaprodi Dosen LPM

5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

a) Rasionale Standar Pendidik STIFERA

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dengan prinsip *good university governance*, di mana prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan dijadikan landasan pokok. Oleh karenanya, STIFERA berkomitmen untuk merumuskan kriteria minimal tentang berbagai praktek sumber daya manusia. Dua hal yang mendasar mengapa rumusan kriteria minimal ini perlu disusun adalah: (a) prasyarat dasar kualifikasi dan kompetensi, dan

(b) STIFERA sebagai wahana untuk pengembangan individu sepanjang hayat. Untuk menjadi bagian dari STIFERA, dosen wajib memenuhi kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Selain itu, STIFERA juga menjadi wahana untuk perkembangan dan pertumbuhan manusia bagi seluruh sivitas akademika yang berada di dalamnya. Hal ini mengandaikan bahwa STIFERA akan menjadi lembaga yang memberikan ruang-ruang yang luas untuk proses pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Untuk memastikan bahwa proses pengembangan karir dosen berjalan baik, mekanisme pengelolaan sumber daya manusia menjadi hal mendasar untuk dikembangkan.

b) Definisi Istilah

- i) **Standar Pendidik** ialah kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.
- ii) **Pengembangan Karir Dosen** adalah sebuah kegiatan sistematis yang wajib diikuti oleh para dosen baru, dan berlangsung selama satu tahun, berisi pengenalan visi, misi, sasaran dan tujuan STIFERA, dan tridharma.

Tabel 5. Standar Pendidik (S.1.5)

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.5.1	Memiliki sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen yang menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.	Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan dan konsisten dilaksanakan.	1. Ada pedoman tertulis yang lengkap. 2. Ada pedoman pengembangan pola karir dosen. 3. Ada bukti dilaksanakan secara konsisten. 4. Peninjauan relevansi dokumen dilakukan maksimal 5 tahun sekali.	1. Dokumen Pedoman 2. Dokumen pengembangan pola karir dosen 3. Dokumen bukti pelaksanaan 4. Dokumen bukti peninjauan dokumen	Puket II
1.5.2	Memiliki sistem monitoring, evaluasi, dan rekam jejak kinerja dosen yang sistematis.	Pedoman tertulis tentang sistem monitoring, evaluasi, dan rekam jejak kinerja dosen.	Ada pedoman tertulis yang lengkap.	Dokumen Pedoman	Puket II

1.5.3	Menjalankan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	Ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasi dengan baik di bidang: 1. Pendidikan 2. Penelitian 3. Pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat	1. Bukti kinerja dosen dalam bidang pembelajaran: a. Presensi kehadiran tatap muka b. Penilaian pembelajaran oleh mahasiswa	Dosen Kaprodi Puket I Ketua LPPM Ketua LPM
				2. Bukti kinerja dosen dalam bidang penelitian	
				3. Bukti kinerja dosen dalam bidang PkM	
1.5.4	Dosen memiliki kualifikasi Akademik dan kompetensi serta jumlah yang menjamin mutu program akademik.	Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 dalam bidang yang sesuai dengan kompetensi prodi	Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi minimal 90 %	1. Data pendidikan terakhir dosen dan bidang keahliannya	Puket II Dosen
				2. Fotokopi Ijazah	
			Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi kurang dari 10%	1. Data dosen berpendidikan S3 dan bidang keahliannya	
				2. Fotokopi ijasah	
			Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor dan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi $\geq 50\%$ dan 10% nya berjabatan lektor kepala	1. Data jabatan fungsional dosen dan bidang keahliannya	
				2. Fotokopi SK jabatan fungsional	

		Jumlah dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional $\geq 50\%$	1. Data dosen yang memiliki sertifikat pendidik	
				2. Fotokopi sertifikat pendidik	
1.5.5	Program studi memiliki jumlah dosen yang menjamin mutu program akademik.	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang prodi	$27 \leq R_{MD} \leq 33$	Data jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa dalam Forlap	Kaprodi
		Rata-rata beban dosen per semester	$12 \leq R_{LKD} \leq 16$ sks	1. Data beban dosen setiap semester	Kaprodi
				2. SK beban kerja setiap dosen	Puket 1
		Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya	Data daftar matakuliah serta dosen pengampu	Kaprodi
		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (= P_{DTT})	$P_{DTT} \leq 10\%$	Data dosen tetap dan tidak tetap	Kaprodi
		Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan	Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah yang sesuai keahliannya	1. Data pendidikan dosen tidak tetap	Kaprodi

		mata kuliah yang diampu.		2. Fotokopi data dosen tidak tetap	
		Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan) $\geq 95\%$	1. Data kehadiran dosen tetap dalam mengajar 2. Fotokopi presensi kehadiran dosen dalam mengajar	Kaprodi
1.5.6	Dosen memiliki komitmen yang tinggi dalam berkarya	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan) $\geq 95\%$	1. Data kehadiran dosen tetap dalam mengajar 2. Fotokopi presensi kehadiran dosen dalam mengajar	Kaprodi Dosen Pengampu MK
		Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).	J_{TAP} = Jumlah tenaga ahli/pakar J_{TAP} minimal 1 orang/semester	Daftar tenaga ahli/pakar dan	Puket 2
1.5.7	Kompetensi dosen ditingkatkan secara berkelanjutan	Jumlah dosen tetap yang studi lanjut S3 di bidang yang	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi $> 50\%$	Daftar dosen berpendidikan S3 dan yang studi lanjut.	Puket 2

		sesuai kurikulum prodi .			
1.5.8	Program studi berkontribusi dalam pengembangan keilmuan melalui penelitian dan penerbitan karya ilmiah	Jumlah kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	Minimal 1 kegiatan per dosen per semester		Puket II
		Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar	Rata-rata jumlah hibah per dosen per tahun minimal 0,5		Dosen Kaprodi

		institusi selama tiga tahun terakhir.			
		Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi	Jumlah dosen yang melakukan aktivitas tridharma dalam bentuk kerjasama dengan pihak eksternal minimal 30% dosen per tahun.		Puket I Puket II LPPM
1.5.9	Tenaga Kependidikan (laboran) memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi serta jumlah yang menjamin mutu program akademik.	Tenaga Kependidikan berpendidikan minimal D3 dalam bidang yang sesuai dengan kompetensi prodi	Persentase Tenaga Kependidikan berpendidikan minimal D3 dalam bidang yang sesuai dengan kompetensi prodi minimal 90 %	1. Data pendidikan terakhir tenaga kependidikan dan bidang keahliannya 2. Fotokopi ijazah	Puket II
			Persentase dosen tetap yang berpendidikan S1 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi $\geq 10\%$	1. Data pendidikan terakhir tenaga kependidikan dan bidang keahliannya 2. Fotokopi ijazah	Puket II
			Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan kepala laboratorium yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi 20%	Fotokopi SK pengangkatan	Puket II

6) Standar Sarana dan Prasarana (S.1.6)

a) Rasionale Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera merupakan kriteria minimal tentang fasilitas yang dimiliki oleh STIFERA guna menunjang pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan akademik. Sarana dan prasarana di STIFERA merupakan fasilitas yang disediakan dan digunakan juga untuk proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Sarana dan prasarana di STIFERA tentunya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi yang ada (D3 farmasi dan S1 farmasi).

b) Definisi dan Istilah

- i) **Sarana dan prasarana** di STIFERA merupakan fasilitas yang dimiliki oleh STIFERA guna menunjang pengelolaan kegiatan pembelajaran dan akademik.
- ii) **Sarana** merupakan peralatan dan perabotan yang disediakan dan digunakan untuk menunjang pengelolaan kegiatan pembelajaran dan akademik.
- iii) **Prasarana** mencakup lahan dan bangunan atau ruang yang disediakan dan digunakan untuk menunjang pengelolaan kegiatan pembelajaran dan akademik.
- iv) **Laboratorium** merupakan ruang yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan akademik.
- v) **Perpustakaan adalah** ruang yang digunakan untuk menyimpan dan menyediakan sumber-sumber pustaka seperti buku, literatur, jurnal, prosiding, majalah dan akses internet.

c) Pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian

- i) Ketua
- ii) Pembantu Ketua I
- iii) Pembantu Ketua II
- iv) Ketua LPM
- v) Ketua LPPM
- vi) Ketua Program Studi
- vii) Peneliti/Dosen

Tabel 6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (S.1.6)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
1.6.1	Penyediaan sarana dan prasarana untuk pengelolaan kegiatan pembelajaran	Tersedia ruang kantor	Tersedia ruang kantor yang cukup memadai dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang	- Ukuran ruang kantor - Fasilitas yang ada di ruang kelas	Puket II
1.6.2	Penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran	Tersedia Laboratorium	Tersedia laboratorium yang cukup memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi	- Jenis laboratorium yang ada di dua prodi (D3 farmasi dan S1 farmasi) - Peralatan yang tersedia di masing- laboratorium	Puket II Kaprodi
		Tersedia ruang kelas	Tersedia ruang kelas yang memadai untuk menampung 30 mahasiswa dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang	- Ukuran ruang kelas - Fasilitas yang ada di ruang kelas	Puket II
		Tersedia ruang seminar	Tersedia ruang seminar yang cukup memadai	- Ukuran ruang seminar (ruang sidang) - Fasilitas yang ada di ruang seminar	Puket II
		Tersedia Perpustakaan	Tersedia perpustakaan yang cukup memadai dengan fasilitas sumber pustaka yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi	- Ukuran ruang perpustakaan. - Jenis dan jumlah sumber pustaka yang tersedia. - Fasilitas lain yang ada diperpustakaan	Puket II

7) Standar Pengelolaan Pembelajaran (S.1.7)

b) Rasionale Standar Pengelolaan Pembelajaran STIFERA

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dengan prinsip *good university governance*, di mana prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan dijadikan landasan pokok. Oleh karenanya, STIFERA berkomitmen untuk merumuskan kriteria minimal tentang berbagai praktek pengelolaan kelembagaan yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Atas dasar kriteria minimal ini lah seluruh pejabat dan sivitas akademika STIFERA saling berinteraksi untuk memberikan pelayanan pendidikan yang diharapkan semakin baik dari waktu ke waktu.

c) Definisi Istilah

- i) **Standar Pengelolaan Pembelajaran:** berbagai kegiatan untuk mengelola pengalaman pembelajaran di tingkat prodi dan sekolah tinggi.
- ii) **Tata pamong dalam pengelolaan pembelajaran** yang baik: tercakupnya lima aspek utama, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan keadilan.
- iii) **Kepemimpinan yang efektif** dalam program studi: tercakupnya komponen kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik, baik dari kaprodi, maupun dosen-dosen di prodi.
- iv) **Sistem pengelolaan fungsional dan operasional** program studi: tercakupnya perencanaan, pengorganisasian, penyediaan SDM, pengendalian, kepemimpinan yang efektif.
- v) **Keberlanjutan (*sustainability*)** program studi: kapasitas program studi dalam mempertahankan daya hidup dan pelayanan melalui berbagai aktivitas, seperti menghasilkan lulusan yang berdaya saing, membangun jaringan dengan berbagai pihak, dan menghasilkan berbagai terobosan dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- vi) **Studi pelacakan lulusan (*tracer studies*):** riset/kajian untuk mempelajari keterserapan alumni dalam dunia kerja, kontribusi alumni di masyarakat, dan masukan dari alumni bagi prodi untuk perbaikan berkelanjutan.
- vii) **Suasana akademik:** adanya semangat untuk berpikir kritis, kreatif, penuh penghargaan, dan sikap hormat terhadap keberagaman.

Tabel 7. Standar Pengelolaan Pembelajaran (S.1.7)

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.7.1	Program studi memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan realistik	Ketersediaan dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) program studi Ketersediaan uraian mengenai pentahapan pencapaian visi dan misi	1. Tersedia dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi 2. Tersedia uraian mengenai pentahapan pencapaian visi dan misi	Dokumen visi, misi, tujuan dan sasaran yang disahkan (dalam bentuk SK) oleh pimpinan sekolah tinggi.	Ketua Puket I Kaprodi
		Sosialisasi VMTS yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Visi, misi, tujuan dan sasaran dipahami oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan program studi	1. Survei pengukuran pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan 2. Dokumen bukti sosialisasi	LPM Kaprodi
1.7.2	Tata pamong program studi mampu menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara	Tata pamong program studi memenuhi 5 aspek berikut : a. kredibel b. transparan c. akuntabel d. bertanggung jawab	1. Tersedia dokumen tata pamong 2. Tersedia dokumen rencana kegiatan tahunan 3. Tersedia dokumen struktur organisasi prodi 4. Tersedia SOP yang lengkap 5. Tersedia deskripsi uraian kerja pejabat	1. Hasil survei kepuasan layanan pejabat struktural 2. Dokumentasi program studi	Ketua Kaprodi LPM

	kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	e. adil	6. Terjadi koordinasi rutin dan sistemik 7. Skor survei kepuasan layanan prodi minimal 80 % dari skor maksimum		
1.7.3	Karakteristik kepemimpinan yang efektif	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: a. kepemimpinan operasional, b. kepemimpinan organisasi, c. kepemimpinan publik	a. Tersedia SOP yang lengkap dan digunakan oleh semua pihak terkait. b. Tersedia dokumen struktur organisasi yang sesuai dengan realitas c. Tersedia dokumen rincian kerja dan tanggung jawab pimpinan d. Cukup banyak dosen terlibat dalam kepemimpinan publik e. Skor kepuasan layanan pimpinan mencapai minimal 80 % dari skor maksimal	1. Dokumentasi dan kearsipan program studi 2. Hasil survei kepuasan layanan pimpinan	Ketua LPM
1.7.4	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: perencanaan, pengorganisasian, penyediaan SDM, pengendalian, kepemimpinan	a. Ketersediaan rencana kegiatan tahunan dan/atau Renstra fakultas/prodi b. Koordinasi rutin dan sistemik	1. Tersedia RKA prodi yang telah disahkan 2. Tersedia agenda koordinasi rutin minimal 3 kali per semester beserta notulanya 3. Monevin berlangsung minimal sekali setahun 4. Tersedia dan berfungsinya pola karier SDM	Dokumentasi kegiatan prodi	Ketua Puket II Kaprodi LPM

	dilaksanakan secara efektif	c. Monevin berkala yang ditindaklanjuti d. Ketersediaan pola karier SDM e. Berlangsungnya refleksi karya terjadwal rutin	5. Berlangsung refleksi karya minimal sekali setahun		
1.7.5	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.	a. Ketersediaan standar mutu b. Ketersediaan SPMI c. Keterhubungan SPMI dan kegiatan perencanaan rutin tahunan	1. Tersedia standar mutu yang terus diperbaharui 2. Tersedia dokumentasi pelaksanaan SPMI 3. RKA prodi yang didasarkan kepada temuan monevin dalam SPMI	Dokumentasi prodi	Ketua Kaprodi LPM
1.7.6	Dilakukan penjangkaran umpan balik yang menyeluruh dan hasilnya ditindaklanjuti	a. Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan. b. Umpan balik digunakan	1. Penjangkaran umpan balik dari semua stakeholder dilakukan minimal setahun sekali 2. Minimal ada sebuah aspek perbaikan kurikulum, pembelajaran, dan kegiatan prodi yang merupakan tindak lanjut dari temuan umpan balik	Dokumentasi prodi	Kaprodi Puket III LPM

		untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.			
1.7.7	Program studi melakukan upaya-upaya untuk menjamin keberlanjutannya (<i>sustainability</i>)	a. Upaya peningkatan animo calon mahasiswa b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya peningkatan mutu lulusan d. Upaya pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan e. Upaya memperoleh dana hibah kompetitif.	1. Meningkatnya jumlah pendaftar 2. Skor kepuasan layanan manajemen prodi meningkat dari tahun sebelumnya 3. Rata-rata IPK lulusan lebih tinggi dari tahun sebelumnya 4. Rata-rata masa studi lulusan lebih pendek dari tahun sebelumnya 5. Jumlah mitra kerjasama lebih banyak dari tahun sebelumnya 6. Jumlah penerima hibah lebih banyak dari tahun sebelumnya	1. Data dan bukti kegiatan-kegiatan peningkatan meliputi: animo, mutu manajemen, mutu lulusan, kemitraan, dan pemerolehan hibah) 2. Data pendaftar 3. Data hasil survei kepuasan layanan 4. Data IPK 5. Data kegiatan Kemitraan Data perolehan dana hibah	Ketua Puket I Puket III Kaprodi LPPM LPM BAAK

	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung	$\text{rasio} \geq 2$	Data PMB	Puket III
	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi	$\text{rasio} \geq 90\%$,	Data PMB	Puket III
	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (RM)	$\text{RM} \leq 0.25$	Data PMB	Puket III
	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama setahun terakhir.	Rata-rata IPK ≥ 3	Data IPK	Kaprodi
	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat	Cukup banyak memperoleh prestasi lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional atau internasional	Data prestasi mahasiswa dalam bidang akademik, serta minat dan bakat	Puket III Kaprodi
	Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW})	$K_{TW} \geq 50\%$	SIAKAD	Kaprodi

		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}).	$M_{DO} \leq 6\%$	SIAKAD	Kaprodi
1.7.8	Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	Jenis pelayanan kepada mahasiswa mencakup: a. Bimbingan dan konseling b. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) c. Pembinaan <i>soft skill</i> d. Layanan beasiswa e. Layanan kesehatan	Tersedia minimal 3 jenis pelayanan mahasiswa yang dapat diakses dengan mudah.	Data jenis layanan dan rincian aktivitas layanan untuk setiap jenis layanan	Puket III
		Kualitas layanan kepada mahasiswa	Skor kepuasan layanan minimal 80% dari skor maksimal	Hasil survei kepuasan layanan	LPM
1.7.9	Program studi melakukan pelacakan dan perekaman data lulusan	Jumlah lulusan yang terlacak setiap tahun	Persentase lulusan yang merespon survei pelacakan minimal 30% terhadap jumlah lulusan per tahun	Alumni STIFERA	Puket III
		Hasil pelacakan digunakan untuk perbaikan:	1. Minimal satu proses pembelajaran diperbaiki per tahun	Dokumentasi program studi	Puket III

		a. proses pembelajaran, b. penggalangan dana, fasilitas, dan keterlibatan dalam tridharma, c. informasi pekerjaan, d. membangun jejaring.	2. Jumlah dana yang terkumpul dari alumni minimal Rp 1 juta/tahun 3. Jumlah informasi pekerjaan meningkat dari tahun sebelumnya 4. Jumlah jejaring meningkat dari tahun sebelumnya		
		Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni yang mencakup 7 jenis kompetensi: Integritas (etika dan moral), Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi,	Skor kepuasan pengguna lulusan minimal 80% dari skor maksimal	Hasil survei kepuasan pengguna lulusan	Puket III LPM

		Kerjasama tim, Pengembangan diri			
		Masa tunggu lulusan memperoleh kerja pertama (R_{MT})	Rata-rata $R_{MT} \leq 3$ bulan		Puket III
		Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan (P_{BS})	$P_{BS} \geq 80\%$	Data lulusan dengan bidang kerjanya	Puket III
		Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: a. Sumbangan dana b. Sumbangan fasilitas c. Keterlibatan dalam kegiatan akademik d. Pengembang an jejaring e. Penyediaan fasilitas untuk	1. Jumlah sumbangan dana > Rp 10 juta 2. Jumlah sumbangan fasilitas > 1 3. Jumlah keterlibatan dalam kegiatan akademik > 2 4. Jumlah jejaring meningkat 5. Jumlah sumbangan fasilitas untuk kegiatan akademik > 1	Dokumentasi prodi	Puket II

		kegiatan akademik			
		Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: a. Sumbangan dana b. Sumbangan fasilitas c. Keterlibatan dalam kegiatan non akademik d. Pengembangan jejaring e. Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	1. Jumlah sumbangan dana > Rp 5 juta 2. Jumlah sumbangan fasilitas > 1 3. Jumlah keterlibatan dalam kegiatan akademik > 2 4. Jumlah jejaring meningkat 5. Jumlah sumbangan fasilitas untuk kegiatan akademik > 1	Dokumentasi prodi	Puket II

8) Standar Pembiayaan Pembelajaran (S.1.8)

a) Rasionale Standar Pembiayaan

Perguruan tinggi mengemban tugas pokok dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

Sumber dana penelitian di STIFERA dibedakan dalam: dana internal lembaga, dana eksternal (DRPM dan Instansi lain), dana mandiri/pribadi.

Kegiatan Penelitian, khususnya penelitian dengan dana internal di STIFERA termasuk dalam kelompok kegiatan rutin tahunan lembaga, sehingga dana internal penelitian masuk dalam anggaran belanja lembaga.

Dana internal untuk penelitian dosen pada dasarnya merupakan subsidi dan disesuaikan dengan kondisi keuangan lembaga.

Seperti halnya dana eksternal, perolehan dana internal untuk penelitian juga melalui kompetisi di antara para peneliti/dosen dan melalui mekanisme yang telah ditetapkan oleh lembaga (tertuang dalam buku panduan penelitian).

Khusus untuk penelitian dengan dana mandiri/pribadi, tidak diatur dalam standar ini tetapi mekanisme pelaksanaan penelitian tetap mengacu pada kebijakan yang berlaku di STIFERA.

b) Definisi dan Istilah

- i) **Pendanaan penelitian** di STIFERA meliputi: sumber dana penelitian, mekanisme percairan dana penelitian, dan pertanggungjawaban penggunaan dana penelitian.
- ii) **Dana internal penelitian** merupakan dana penelitian yang diberikan oleh STIFERA kepada peneliti/dosen.
- iii) **Pembiayaan penelitian** meliputi besarnya biaya penelitian yang didanai.

c) Pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

- i) Ketua
- ii) Pembantu Ketua II
- iii) Ketua LPM
- iv) Ketua LPPM
- v) Ketua Program Studi
- vi) Peneliti/Dosen

Tabel 8. Standar Pembiayaan Pembelajaran (S.1.8)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
1.8.1	Penyediaan dana internal untuk operasional pembelajaran oleh lembaga (STIFERA)	Tersedia dana internal untuk proses pembelajaran di STIFERA	Tersedia dana internal untuk pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan lembaga	- Anggaran pendapatan belanja sementara dalam RAPB lembaga - Laporan pelaksanaan kegiatan pembelajaran	Puket I Puket II Kaprodi
1.8.2	Penyediaan dana internal untuk investasi pembelajaran oleh lembaga (STIFERA)	Tersedia dana internal untuk peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Tersedia dana internal untuk pendanaan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan	- Rencana anggaran program pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan - Surat Tugas bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan - Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan	Puket II
1.8.3	Penyediaan dana internal untuk menunjang kegiatan mahasiswa oleh lembaga (STIFERA)	Tersedia dana internal untuk menunjang kegiatan mahasiswa	Tersedia dana internal untuk menunjang kegiatan mahasiswa	- Rencana anggaran program kegiatan mahasiswa - Proposal kegiatan mahasiswa - Laporan pelaksanaan kegiatan oleh mahasiswa	Puket II Puket III

Bidang Penelitian

1) Standar Hasil Penelitian

c) Rasionale Standar Hasil Penelitian

Standar hasil penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera merupakan kriteria minimal tentang kualitas hasil penelitian.

Standar hasil penelitian perlu dirumuskan untuk pencapaian target secara jelas guna meningkatkan kualitas lembaga dari segi karya ilmiah dan membangun budaya ilmiah dalam bidang tridharma.

d) Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Standar Hasil Penelitian

- i) Dosen STIFERA membuat proposal, melakukan penelitian, menyusun laporan, mendiseminasikan hasilnya melalui berbagai forum ilmiah seperti seminar, publikasi di jurnal ilmiah, dan paten.
- ii) Kaprodi melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan riset para dosen di program studinya.
- iii) Ketua LPPM melakukan pengembangan skema penelitian internal, sosialisasi skema penelitian, mengorganisasikan pelaksanaan monev dan pelaporan serta memfasilitasi pengurusan HAKI.
- iv) Mahasiswa terlibat di dalam penelitian payung yang dirancang oleh dosen.

e) Definisi Istilah

- i) **Tim reviewer** adalah beberapa orang yang dipilih karena kemampuannya dalam melakukan sejumlah penelitian, menguasai metodologi penelitian, memiliki publikasi nasional/internasional dalam bentuk jurnal maupun prosiding, menguasai bidang disiplinernya dan mampu memberikan penilaian objektif terhadap proposal penelitian, hasil penelitian, dan publikasi hasil penelitian.
- ii) **Civitas STIFERA** adalah para dosen dan mahasiswa yang melakukan penelitian.

Tabel 9. Standar Hasil Penelitian (S.2.1)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Sumber Data	Penanggungjawab
2.1.1	Hasil penelitian dipublikasikan dalam prosiding/jurnal/buku atau dipatenkan	Persentase hasil penelitian yang dipublikasikan dalam prosiding/jurnal/buku	Minimal 50% per tahun, hasil penelitian yang dilakukan dosen tetap prodi dipublikasikan dalam prosiding/jurnal/buku	Data karya publikasi dosen	Dosen LPPM
		Persentase hasil penelitian yang dipatenkan	Minimal 10% per tahun hasil penelitian yang dilakukan dosen tetap STIFERA terdaftar hak paten.	Data karya yang dipatenkan	Dosen LPPM
		Sumber pembiayaan penelitian	Minimal 10% per tahun penelitian dosen dibiayai oleh pihak eksternal Maksimal 90% per tahun penelitian dosen dibiayai oleh pihak internal (Perguruan Tinggi)	Data penelitian dosen	LPPM Ketua Stifera
		Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tim penelitian dosen minimal sebanyak 25% dari jumlah anggota tim dosen peneliti	Data Penelitian dosen	LPPM
2.1.2	Program studi berkontribusi pada pengembangan ilmu melalui	Jumlah publikasi yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang	Minimal terdapat 1 publikasi per dosen per tahun	Data karya publikasi dosen	LPPM

	publikasi karya ilmiah	keahliannya sama dengan prodi, selama setahun.			
		STIFERA memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	Pada tahun 2025 telah minimal memiliki 1 karya	Data karya dosen yang memperoleh HaKi	LPPM Ketua Stifera

2) Standar Isi Penelitian (S.2.2)

a) Rasionale Standar Isi Penelitian

Perumusan Standar Isi Penelitian diperlukan untuk memadukan gerak langkah sivitas akademika dalam pelaksanaan dan pelayanan tridharma perguruan tinggi. Pelayanan tridharma perguruan tinggi dijalankan secara integratif, mencerminkan orientasi multidisipliner dalam memecahkan persoalan di dalam masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera memiliki roadmap penelitian dan/atau Rencana Induk Penelitian (RIP), yang diterjemahkan dalam berbagai riset oleh para dosen, sesuai dengan kapasitas dan kompetensinya.

b) Definisi Istilah

- i) Standar Isi Penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
- ii) Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi pada penelitian terapan.
- iii) Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Tabel 10. Standar Isi Penelitian (S.2.2)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Sumber Data	Penanggungjawab
2.2.1	Topik-topik penelitian sesuai dengan road map penelitian STIFERA.	Ketersediaan road map penelitian STIFERA	Tersedia dokumen road map penelitian STIFERA	Dokumentasi prodi	LPPM Puket 1 Kaprodi
		Kesesuaian topik penelitian dengan road map penelitian STIFERA	60 % penelitian sesuai dengan road map penelitian STIFERA	Hasil review dan evaluasi internal proposal penelitian	LPPM Puket 1 Kaprodi Tim Reviewer
		Kesesuaian topik penelitian dengan isi kurikulum prodi	75 % penelitian mempunyai kaitan dengan isi kurikulum prodi	Hasil review dan evaluasi internal proposal penelitian	LPPM Kaprodi Tim Reviewer

3) Standar Proses Penelitian (S.2.3)

a) Rasionale Standar Proses Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera adalah perguruan tinggi yang menjalankan prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan. Oleh karena itu, STIFERA berkomitmen untuk menjalankan proses penelitian dengan cara yang bisa dipertanggungjawabkan. Proses penelitian tersebut bisa diukur dengan melakukan proses monitoring evaluasi terhadap aktivitas penelitian itu sendiri.

b) Definisi Istilah

- i) Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- ii) Kegiatan penelitian merupakan serangkaian aktivitas ilmiah yang memenuhi kaidan dan metode ilmiah secara sistematis dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.

Tabel 11. Standar Proses Penelitian (S.2.3)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggungjawab
2.3.1	Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan LPPM	Penelitian yang didanai mengikuti prosedur berikut: Penyusunan proposal Proposal diketahui oleh kaprodi Penilaian/review proposal oleh tim reviewer Penetapan proposal yang didanai Pelaksanaan penelitian Monev proses penelitian Pelaporan hasil penelitian Penelitian yang dibiayai sendiri mengikuti prosedur berikut: Penyusunan proposal	Semua kegiatan penelitian yang didanai mengikuti prosedur yang ditetapkan LPPM	Pedoman Pelaksanaan Penelitian	LPPM

		Proposal diketahui oleh kaprodi Penilaian/review proposal oleh tim reviewer Penetapan proposal yang didanai Pelaksanaan penelitian Monev proses penelitian Pelaporan hasil penelitian			
2.3.2	Penelitian melibatkan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian mulai dari pengumpulan data sampai dengan kegiatan seminar dan publikasi.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tim penelitian dosen minimal sebanyak 25% dari jumlah anggota tim peneliti	Proposal penelitian Laporan penelitian	LPPM

4) Standar Penilaian Penelitian (S.2.4)

a) Rasionale Standar Penilaian Penelitian

Standar Penilaian Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera dikelola dengan prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan. STIFERA berkomitmen untuk menjalankan proses penelitian dengan cara yang bisa dipertanggungjawabkan. Proses penelitian tersebut bisa diukur dengan melakukan proses audit terhadap aktivitas penelitian itu sendiri. Audit yang berperan sebagai penilaian terhadap proses dan hasil penelitian didasarkan pada dua pertimbangan. Pertama, kegiatan audit/penilaian ditujukan untuk menjamin bahwa proses pelaksanaan penelitian benar-benar mengikuti prosedur ilmiah yang menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Kedua, audit/penilaian hasil penelitian dijalankan untuk memastikan bahwa hasilnya benar-benar memiliki kualitas, utilitas, dan validitas yang kuat (*rigorous*) sehingga membawa dampak reputasi positif kelembagaan bagi STIFERA.

b) Definisi Istilah

- i) Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.
- ii) Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan karakteristik: (a) edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya, (b) objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas, (c) akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti, dan (d) transparan, yang merupakan penilaian yang prosedural dan hasilnya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Tabel 12. Standar Penilaian Penelitian (S.2.4)

No.	Penyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
2.4.1	Hasil penelitian direview oleh tim reviewer	Kesesuaian dengan RIP, Metodologi, ketercapaian luaran penelitian	Sesuai dengan RIP, metodenya tepat, dan publikasi	Hasil review	Tim reviewer LPPM Seluruh dosen pelaksana penelitian
2.4.2	Penelitian diselesaikan dengan tuntas sesuai dengan rencana waktu yang telah disetujui	Keterlaksanaan	Minimal 80 % proposal penelitian yang sudah disetujui terlaksana dengan baik	Laporan penelitian dan hasil yang diharapkan	LPPM Seluruh dosen pelaksana penelitian
		Penyelesaian laporan	Minimal 80 % penelitian telah dilaporkan sesuai dengan kontrak	Laporan penelitian	LPPM Seluruh dosen pelaksana penelitian
		Ketepatan waktu	Minimal 80 % penelitian diselesaikan tepat waktu	Rekaman upload laporan penelitian	LPPM Seluruh dosen pelaksana penelitian

5) Standar Peneliti (S.2.5)

a) Rasionale Standar Peneliti

Standar peneliti perlu ditetapkan di STIFERA karena penelitian adalah aktivitas ilmiah yang menuntut kualifikasi memadai. Untuk mempertanggungjawabkan kualitas, validitas, dan reliabilitas hasil penelitian, dosen peneliti wajib memiliki bekal kompetensi tertentu. Seorang peneliti harus memiliki orientasi disipliner yang jelas, transparan, dan terbuka untuk dikritisi oleh rekan-rekan sejawat. Selain itu, peneliti juga memiliki keleluasaan untuk bertindak eksploratif dan elaboratif dalam penelitian untuk melakukan berbagai terobosan multi-disipliner terhadap permasalahan yang dihadapi.

b) Definisi Istilah

- i) Reviewer adalah para dosen dengan reputasi penelitian yang baik, dilibatkan oleh LPPM untuk menjaga mutu pelaksanaan penelitian melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.
- ii) Kualifikasi akademik adalah kriteria minimal yang dari para pelaksana penelitian, yang didasarkan pada gelar akademis yang dicapai oleh peneliti.
- iii) Skema penelitian adalah dokumen yang berisi rumusan target penelitian, yang berfungsi untuk menjabarkan Rencana Induk Penelitian, dilengkapi dengan mekanisme teknis mengenai pembiayaan dan prosedur formal untuk mendapatkan dana.

Tabel 13. Standar Peneliti (S.2.5)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
2.5.1	Dosen melakukan penelitian sesuai dengan bidang keilmuannya	Jumlah dosen tetap prodi yang melaksanakan penelitian dan sesuai dengan bidang keilmuan prodi selama setahun	Minimal 90% jumlah penelitian sesuai dengan bidang ilmu	Data kesesuaian bidang penelitian dengan bidang keilmuan dosen	LPPM
		Jumlah dosen tetap prodi yang menghasilkan artikel ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi selama setahun	Minimal 90% jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu	Daftar dosen yang melaksanakan penelitian dan publikasi	LPPM
		Menghasilkan karya yang memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam lima tahun terakhir	Ada di antara dosen tetap prodi yang menghasilkan karya yang memperoleh HaKI (≥ 1 karya)	Daftar dosen yang memperoleh HaKI	LPPM

6) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian (S.2.6)

a) Rationale Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Standar sarana dan prasarana penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera merupakan kriteria minimal tentang fasilitas yang dimiliki oleh STIFERA guna menunjang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian.

Sarana dan prasarana penelitian di STIFERA merupakan fasilitas yang disediakan dan digunakan juga untuk proses pendidikan, pengabdian pada masyarakat dan pelayanan jasa analisa.

Sarana dan prasarana penelitian yang ada di STIFERA tentunya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi yang ada (D3 farmasi dan S1 farmasi).

b) Definisi dan Istilah

- i) **Sarana dan prasarana penelitian** di STIFERA merupakan fasilitas yang dimiliki oleh STIFERA guna menunjang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian.
- ii) **Sarana penelitian** merupakan peralatan dan perabotan yang disediakan dan digunakan untuk menunjang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian guna mencapai standar hasil penelitian.
- iii) **Prasarana penelitian** mencakup lahan dan bangunan atau ruang yang disediakan dan digunakan untuk menunjang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian.
- iv) **Laboratorium** merupakan ruang yang digunakan untuk pelaksanaan proses penelitian dan analisa/uji hasil penelitian.
- v) **Perpustakaan adalah** ruang yang digunakan untuk menyimpan dan menyediakan sumber-sumber pustaka seperti buku, literatur, jurnal, prosiding, majalah dan akses internet.

c) Pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian

- i) Ketua
- ii) Pembantu Ketua I
- iii) Pembantu Ketua II
- iv) Ketua LPM
- v) Ketua LPPM
- vi) Ketua Program Studi
- vii) Peneliti/Dosen

Tabel 14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian (S.2.6)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
2.6.1	Penyediaan sarana dan prasarana untuk pengelolaan penelitian oleh LPPM	Tersedia ruang kantor LPPM	Tersedia ruang kantor LPPM yang cukup memadai dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang	- Ukuran ruang kantor LPPM - Fasilitas yang ada di ruang kantor LPPM	Puket II LPPPM
		Tersedia ruang seminar	Tersedia ruang seminar yang cukup memadai	- Ukuran ruang seminar (ruang sidang) - Fasilitas yang ada di ruang seminar	Puket II
2.6.2	Penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan penelitian	Tersedia Laboratorium	Tersedia laboratorium yang cukup memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi	- Jenis laboratorium yang ada di 2 prodi (D3 farmasi dan S1 farmasi) - Peralatan yang tersedia di masing- laboratorium	Puket II
		Tersedia Perpustakaan	Tersedia perpustakaan yang cukup memadai dengan fasilitas sumber pustaka yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi	- Ukuran ruang perpustakaan. - Jenis dan jumlah sumber pustaka yang tersedia. - Fasilitas lain yang ada diperpustakaan	Puket II

7) Standar Pengelolaan Penelitian (S.2.7)

a) Rasionale Standar Pengelolaan Penelitian

Standar pengelolaan penelitian perlu dirumuskan untuk mencapai target penelitian sesuai dengan rencana strategis Sekolah Tinggi, yang merupakan perumusan komitmen bersama dalam bentuk peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal. Pengelolaan penelitian dilaksanakan menurut langkah-langkah procedural ilmiah untuk menjamin kualitas hasil penelitian, tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi dalam hasil penelitian, dan tingginya tingkat kegunaan (utilitas) dari hasil penelitian

b) Definisi Istilah

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan dokumen yang memuat gambaran tema-tema pokok yang menjadi substansi kajian kelembagaan. RIP dirumuskan untuk mengakomodasi berbagai disiplin ilmu di lembaga dan sekaligus memungkinkan terjadinya kerjasama lintas bidang ilmu. Rencana strategis penelitian merupakan dokumen yang disusun untuk memberi arahan ke mana target-target penelitian hendak dicapai, lengkap dengan indikator-indikator apa saja yang hendak dicapai dalam kurun waktu tertentu.

Tabel 15. Standar Pengelolaan Penelitian (S.2.7)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
2.7.1	Penelitian dikelola oleh LPPM berdasarkan kebijakan dan pedoman yang lengkap, jelas dan baik.	Ketersediaan Rencana Induk Penelitian	Tersedia semua dokumen yang disebutkan dan mudah diakses oleh para peneliti	Panduan Pelaksanaan Penelitian, Rencana Induk Penelitian STIFERA, Peta jalan (roadmap) penelitian STIFERA	LPPM
		Ketersediaan panduan penelitian			
		Ketersediaan informasi skema dan pendanaan penelitian			
		Ketersediaan perangkat pendukung penelitian (insentif, fasilitas)	Tersedia dokumen terkait	Sistem Informasi Pengelolaan Penelitian	LPPM
		Ketersediaan mekanisme evaluasi penelitian	Tersedia dokumen terkait	Dokumen evaluasi penelitian	LPPM
		Ketersediaan kode etik penelitian	Tersedia dokumen terkait	Dokumen kode etik penelitian	LPPM
		Ketersediaan panduan pengajuan HaKI dan Paten	Tersedia dokumen terkait	Panduan pengajuan HaKI dan Paten	LPPM

8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian (S.2.8)

a) Rationale Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Perguruan tinggi mengemban tugas pokok dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

Sumber dana penelitian di STIFERA dibedakan dalam: dana internal lembaga, dana eksternal (DRPM dan Instansi lain), dana mandiri/pribadi.

Kegiatan Penelitian, khususnya Penelitian dengan dana internal di STIFERA termasuk dalam kelompok kegiatan rutin tahunan lembaga, sehingga dana internal penelitian masuk dalam anggaran belanja lembaga. Dana internal untuk penelitian dosen pada dasarnya merupakan subsidi dan disesuaikan dengan kondisi keuangan lembaga.

Seperti halnya dana eksternal, perolehan dana internal untuk penelitian juga melalui kompetisi di antara para peneliti/dosen dan melalui mekanisme yang telah ditetapkan oleh lembaga (tertuang dalam buku panduan penelitian).

Khusus untuk penelitian dengan dana mandiri/pribadi, tidak diatur dalam standar ini tetapi mekanisme pelaksanaan penelitian tetap mengacu pada kebijakan yang berlaku di STIFERA.

c) Definisi dan Istilah

- i) **Pendanaan penelitian** di STIFERA meliputi: sumber dana penelitian, mekanisme percairan dana penelitian, dan pertanggungjawaban penggunaan dana penelitian.
- ii) **Dana internal penelitian** merupakan dana penelitian yang diberikan oleh STIFERA kepada peneliti/dosen.
- iii) **Pembiayaan penelitian** meliputi besarnya biaya penelitian yang didanai.

d) Pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

- i) Ketua
- ii) Pembantu Ketua II
- iii) Ketua LPM
- iv) Ketua LPPM
- v) Ketua Program Studi
- vi) Peneliti/Dosen

Tabel 16. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian (S.2.8)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
2.8.1	Penyediaan dana internal untuk penelitian oleh lembaga	Tersedia dana internal untuk penelitian dosen	Tersedia dana internal untuk penelitian dosen yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan lembaga	- Anggaran penelitian dalam RAPB lembaga - Proposal penelitian lolos seleksi dana internal. - Laporan pelaksanaan penelitian.	Puket II LPPM
2.8.2	Ikut kompetisi dana eksternal penelitian yang disediakan oleh penyandang dana (DRPM, Instansi lain)	Ada proposal penelitian dosen yang lolos kompetisi dana eksternal DRPM	Proposal penelitian didanai DRPM minimal 2 judul per tahun	- Proposal yang didanai DRPM - Surat Perjanjian/Kontrak antara lembaga dengan penyandang dana - Surat Perjanjian/Kontrak antara lembaga dengan ketua tim pelaksana penelitian. - Laporan pelaksanaan penelitian	Puket II LPPM

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1) Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.1)

a) Rasionale Standar Hasil Pengabdian Pada Masyarakat

Standar hasil pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera merupakan kriteria minimal tentang kualitas hasil pengabdian.

Standar hasil pengabdian perlu dirumuskan untuk pencapaian target secara jelas guna meningkatkan kualitas lembaga dari segi karya ilmiah dan membangun budaya ilmiah dalam bidang tridharma.

b) Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Standar Hasil Pengabdian

- i) Dosen STIFERA membuat proposal, melakukan kegiatan pengabdian, menyusun laporan, mendiseminasikan hasilnya melalui berbagai forum ilmiah seperti seminar, publikasi di jurnal ilmiah, dan paten.
- ii) Kaprodi melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengabdian para dosen di program studinya.
- iii) Ketua LPPM melakukan pengembangan skema pengabdian internal, sosialisasi skema pengabdian, mengorganisasikan pelaksanaan monev dan pelaporan serta memfasilitasi pengurusan HAKI.
- iv) Mahasiswa terlibat di dalam kegiatan pengabdian yang dirancang oleh dosen

c) Definisi Istilah

- i) **Tim reviewer** adalah beberapa orang yang dipilih karena kemampuannya dalam melakukan sejumlah pengabdian, menguasai metodologi pengabdian, memiliki publikasi nasional/internasional dalam bentuk jurnal maupun prosiding, menguasai bidang disiplinernya dan mampu memberikan penilaian objektif terhadap proposal pengabdian, hasil pengabdian, dan publikasi hasil pengabdian.
- ii) **Civitas STIFERA** adalah para dosen dan mahasiswa yang melakukan pengabdian.

Tabel 17. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.1)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggungjawab
3.1.1	Hasil pengabdian dipublikasikan dalam prosiding/jurnal/buku atau dipatenkan	Persentase hasil pengabdian yang dipublikasikan dalam prosiding/jurnal/buku	Minimal 50% per tahun, hasil pengabdian yang dilakukan dosen tetap Prodi dipublikasikan dalam prosiding/jurnal/buku	Data karya publikasi dosen	Dosen LPPM
		Persentase hasil pengabdian yang dipatenkan	Minimal 10% per tahun hasil pengabdian yang dilakukan dosen tetap STIFERA terdaftar hak paten.	Data karya yang dipatenkan	Dosen LPPM
		Sumber pembiayaan pengabdian	Minimal 10 % per tahun pengabdian dosen dibiayai oleh pihak eksternal Maksimal 90 % per tahun pengabdian dosen dibiayai oleh pihak internal (Perguruan Tinggi)	Data pengabdian dosen	Puket II LPPM
		Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tim pengabdian dosen minimal sebanyak 25% dari jumlah anggota tim peneliti dosen	Data Pengabdian dosen	LPPM

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggungjawab
3.1.2	Program studi berkontribusi pada pengembangan ilmu melalui publikasi karya ilmiah hasil kegiatan pengabdian	Jumlah publikasi yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan prodi, selama setahun.	Minimal terdapat 1 luaran pengabdian per dosen per tahun	Data karya publikasi dosen	Kaprodi LPPM
		STIFERA memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	Pada tahun 2025 telah minimal memiliki 5 karya masing - masing prodi	Data karya dosen yang memperoleh HaKi	LPPM

2) Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.2)

a) Rasionale Standar Isi PkM

Perumusan Standar Isi Pengabdian diperlukan untuk memadukan gerak langkah sivitas akademika dalam pelaksanaan dan pelayanan tridharma perguruan tinggi. Pelayanan tridharma perguruan tinggi dijalankan secara integratif, mencerminkan orientasi multidisipliner dalam memecahkan persoalan di dalam masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu dan teknologi tepat guna. STIFERA memiliki roadmap pengabdian dan/atau RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat, yang telah dikembangkan oleh para dosen, sesuai dengan kapasitas dan kompetensinya.

b) Definisi Istilah

- i) Standar Isi Pengabdian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian.
- ii) Kedalaman dan keluasan materi pengabdian meliputi materi pada pengabdian.
- iii) Materi pada pengabdian terapan harus berorientasi dari hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri

Tabel 18. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.2)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Sumber Data	Penanggungjawab
3.2.1	Topik-topik pengabdian sesuai dengan RENSTRA pengabdian prodi.	Ketersediaan RENSTRA pengabdian	Tersedia dokumen RENSTRA pengabdian STIFERA	Dokumentasi LPPM	LPPM
		Kesesuaian topik pengabdian RENSTRA pengabdian prodi	60 % pengabdian sesuai dengan RENSTRA pengabdian STIFERA	Hasil review dan evaluasi internal proposal pengabdian	LPPM Kaprod Tim Reviewer
		Kesesuaian topik pengabdian dengan isi kurikulum prodi	75 % pengabdian mempunyai kaitan dengan isi kurikulum prodi	Hasil review dan evaluasi internal proposal pengabdian	LPPM Kaprod Tim Reviewer

3) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.3)

a) Rasionale Standar Proses PkM

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera adalah perguruan tinggi yang menjalankan prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan. Oleh karena itu, STIFERA berkomitmen untuk menjalankan proses pengabdian dengan cara yang bisa dipertanggungjawabkan. Proses pengabdian tersebut bisa diukur dengan melakukan proses monitoring evaluasi terhadap aktivitas pengabdian itu sendiri.

b) Definisi Istilah

- i) Standar proses pengabdian meruakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- ii) Kegiatan pengabdian merupakan serangkaian aktivitas ilmiah yang memenuhi kaidan dan metode ilmiah secara sistematis dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.

Tabel 19. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.3)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/ Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggungjawab
3.3.1	Pengabdian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan LPPM	Pengabdian yang didanai mengikuti prosedur berikut: Penyusunan proposal Proposal diketahui oleh kaprodi Penilaian/review proposal oleh tim reviewer Penetapan proposal yang didanai Pelaksanaan pengabdian Monev proses pengabdian Pelaporan hasil pengabdian Pengabdian yang dibiayai sendiri mengikuti prosedur berikut: Penyusunan proposal Proposal diketahui oleh kaprodi	Semua kegiatan pengabdian yang didanai mengikuti prosedur yang ditetapkan LPPM	Pedoman Pelaksanaan Pengabdian	LPPM

		Penilaian/review proposal oleh tim reviewer Penetapan proposal yang didanai Pelaksanaan pengabdian Monev proses pengabdian Pelaporan hasil pengabdian			
3.3.2	Pengabdian melibatkan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian mulai dari pengumpulan data sampai dengan kegiatan seminar dan publikasi.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tim pengabdian dosen minimal sebanyak 25% dari jumlah anggota tim peneliti dosen:	Proposal pengabdian Laporan pengabdian	LPPM

4) Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.4)

a) Rasionale Standar Pelaksana PkM

Standar Penilaian Pengabdian STIFERA dikelola dengan prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan. STIFERA berkomitmen untuk menjalankan proses pengabdian dengan cara yang bisa dipertanggungjawabkan. Proses pengabdian tersebut bisa diukur dengan melakukan proses audit terhadap aktivitas pengabdian itu sendiri. Audit yang berperan sebagai penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian didasarkan pada dua pertimbangan.

Pertama, kegiatan audit/penilaian ditujukan untuk menjamin bahwa proses pelaksanaan pengabdian benar-benar mengikuti prosedur ilmiah yang menjamin validitas dan reliabilitas hasil pengabdian. Kedua, audit/penilaian hasil pengabdian dijalankan untuk memastikan bahwa hasilnya benar-benar memiliki kualitas, utilitas, dan validitas yang kuat (*rigorous*) sehingga membawa dampak reputasi positif kelembagaan bagi STIFERA.

b) Definisi Istilah

- i) Standar penilaian pengabdian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian.
- ii) Penilaian proses dan hasil pengabdian dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan karakteristik: (a) edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu pengabdiannya, (b) objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas, (c) akuntabel, yang merupakan penilaian pengabdian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti, dan (d) transparan, yang merupakan penilaian yang prosedural dan hasilnya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Tabel 20. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.4)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggungjawab
3.4.1	Hasil pengabdian direview oleh tim reviewer	Kesesuaian dengan RENSTRA ketercapaian luaran pengabdian	Sesuai dengan RENSTRA, publikasi	Hasil review	Tim reviewer LPPM Seluruh dosen pelaksana pengabdian
3.4.2	Pengabdian diselesaikan dengan tuntas sesuai dengan rencana waktu yang telah disetujui	Keterlaksanaan	Minimal 80 % proposal pengabdian yang sudah disetujui terlaksana dengan baik	Laporan pengabdian dan hasil yang diharapkan	LPPM Seluruh dosen pelaksana pengabdian
		Penyelesaian laporan	Minimal 80 % pengabdian telah dilaporkan sesuai kontrak pengabdian	Laporan pengabdian	LPPM Seluruh dosen pelaksana pengabdian
		Ketepatan waktu	Minimal 80 % pengabdian diselesaikan tepat waktu	Rekaman upload laporan pengabdian	LPPM Seluruh dosen pelaksana pengabdian

5) Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.5)

a) Rationale Standar Penilaian PkM

Standar anggota pengabdian perlu ditetapkan di STIFERA karena pengabdian adalah aktivitas ilmiah yang menuntut kualifikasi memadai. Untuk mempertanggungjawabkan kualitas, validitas, dan reliabilitas hasil pengabdian, dosen yang melakukan kegiatan pengabdian wajib memiliki bekal kompetensi tertentu. Anggota pengabdian harus memiliki orientasi disipliner yang jelas, transparan, dan terbuka untuk dikritisi oleh rekan-rekan sejawat. Selain itu juga memiliki keleluasaan untuk bertindak eksploratif dan elaboratif dalam pengabdian untuk melakukan berbagai terobosan multidisipliner terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

b) Definisi Istilah

- i) Reviewer adalah para dosen dengan reputasi pengabdian yang baik, dilibatkan oleh LPPM untuk menjaga mutu pelaksanaan pengabdian melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.
- ii) Kualifikasi akademik adalah kriteria minimal yang dari para pelaksana pengabdian, yang didasarkan pada gelar akademis yang dicapai oleh peneliti.
- iii) Skema pengabdian adalah dokumen yang berisi rumusan target pengabdian dan dilengkapi dengan mekanisme teknis mengenai pembiayaan dan prosedur formal untuk mendapatkan dana.

Tabel 21. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.5)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggungjawab
3.5.1	Dosen melakukan pengabdian sesuai dengan bidang keilmuannya	Jumlah dosen tetap prodi yang melaksanakan pengabdian dan sesuai dengan bidang keilmuan prodi selama setahun	Minimal 90% jumlah pengabdian sesuai dengan bidang ilmu	Data kesesuaian bidang pengabdian dengan bidang keilmuan dosen	LPPM
		Jumlah dosen tetap prodi yang menghasilkan artikel ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi selama setahun	Minimal 90% jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu	Daftar dosen yang melaksanakan pengabdian dan publikasi	LPPM
		Menghasilkan karya yang memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam lima tahun terakhir	Ada di antara dosen tetap prodi yang menghasilkan karya yang memperoleh HaKI (≥ 1 karya)	Daftar dosen yang memperoleh HaKI	LPPM

6) Standar Sarana dan Prasarana Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (S.3.6)

a) Rationale Standar Sarana dan Prasarana Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Standar sarana dan prasarana kegiatan pengabdian pada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera merupakan kriteria minimal tentang fasilitas yang dimiliki oleh STIFERA guna menunjang pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian pada masyarakat di STIFERA merupakan fasilitas yang disediakan dan digunakan juga untuk proses pendidikan, penelitian, dan pelayanan jasa analisa.

Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian pada masyarakat yang ada di STIFERA tentunya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi yang ada (D3 farmasi dan S1 farmasi).

b) Definisi dan Istilah

- i. **Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian pada masyarakat** di STIFERA merupakan fasilitas yang dimiliki oleh STIFERA guna menunjang pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- ii. **Sarana kegiatan pengabdian** merupakan peralatan dan perabotan yang disediakan dan digunakan untuk menunjang pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat guna mencapai standar hasil pelaksanaan program pengabdian.
- iii. **Prasarana kegiatan pengabdian pada masyarakat** mencakup lahan dan bangunan atau ruang yang disediakan dan digunakan untuk menunjang pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat.
- iv. **Laboratorium** merupakan ruang yang digunakan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- v. **Perpustakaan adalah** ruang yang digunakan untuk menyimpan dan menyediakan sumber-sumber pustaka seperti buku, literatur, jurnal, prosiding, majalah dan akses internet.

c) Pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan standar sarana dan prasarana kegiatan pengabdian pada masyarakat.

- i. Ketua
- ii. Pembantu Ketua I
- iii. Pembantu Ketua II
- iv. Ketua LPM
- v. Ketua LPPM
- vi. Ketua Program Studi
- vii. Pelaksana kegiatan pengabdian/Dosen

Tabel 22. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian (S.3.6)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
3.6.1	Penyediaan sarana dan prasarana untuk pengelolaan pengabdian oleh LPPM	Tersedia ruang kantor LPPM	Tersedia ruang kantor LPPM yang cukup memadai dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang	- Ukuran ruang kantor LPPM - Fasilitas yang ada di ruang kantor LPPM	LPPM
		Tersedia ruang seminar	Tersedia ruang seminar yang cukup memadai	- Ukuran ruang seminar (ruang sidang) - Fasilitas yang ada di ruang seminar	Puket I Puket II
3.6.2	Penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pengabdian	Tersedia Laboratorium	Tersedia laboratorium yang cukup memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi	- Jenis laboratorium yang ada di 2 prodi (D3 farmasi dan S1 farmasi) - Peralatan yang tersedia di masing- laboratorium	Puket I Puket II
		Tersedia Perpustakaan	Tersedia perpustakaan yang cukup memadai dengan fasilitas sumber pustaka yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi	- Ukuran ruang perpustakaan. - Jenis dan jumlah sumber pustaka yang tersedia. - Fasilitas lain yang ada diperpustakaan	Puket I Puket II

7) Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.7)

a) Rasionale Standar Pengelolaan PkM

Standar pengelolaan pengabdian perlu dirumuskan untuk mencapai target pengabdian sesuai dengan rencana strategis STIFERA, yang merupakan perumusan komitmen bersama dalam bentuk peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal. Pengelolaan pengabdian dilaksanakan menurut langkah-langkah procedural ilmiah untuk menjamin kualitas hasil pengabdian, tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi dalam hasil pengabdian, dan tingginya tingkat kegunaan (utilitas) dari hasil pengabdian.

b) Definisi Istilah

RENSTRA pengabdian kepada masyarakat merupakan dokumen yang memuat gambaran tema-tema pokok yang menjadi substansi kajian kelembagaan. RENSTRA dirumuskan untuk mengakomodasi berbagai disiplin ilmu di lembaga dan sekaligus memungkinkan terjadinya kerjasama lintas bidang ilmu. Rencana strategis pengabdian merupakan dokumen yang disusun untuk memberi arahan ke mana target-target pengabdian hendak dicapai, lengkap dengan indikator-indikator apa saja yang hendak dicapai dalam kurun waktu tertentu.

Tabel 23. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.7)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Sumber Data	Penanggungjawab
3.7.1	Pengabdian dikelola oleh LPPM berdasarkan kebijakan dan pedoman yang lengkap, jelas dan baik.	Ketersediaan RENSTRA Pengabdian	Tersedia semua dokumen yang disebutkan dan mudah diakses oleh para peneliti	Panduan Pelaksanaan Pengabdian RENSTRA Pengabdian	LPPM Kaprodi
		Ketersediaan panduan pengabdian	Tersedia dokumen terkait	Dokumen panduan pengabdian	LPPM
		Ketersediaan informasi skema dan pendanaan pengabdian	Tersedia dokumen terkait	Dokumen skema pelaksanaan	LPPM
		Ketersediaan mekanisme evaluasi pengabdian	Tersedia dokumen terkait	Dokumen evaluasi pengabdian	LPPM
		Ketersediaan kode etik pengabdian	Tersedia dokumen terkait	Dokumen kode etik pengabdian	LPPM
		Ketersediaan panduan pengajuan HaKI dan Paten	Tersedia dokumen terkait	Panduan pengajuan HaKI dan Paten	LPPM

8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (S.3.8)

a) Rasionale Standar Pendanaan dan Pembiayaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Perguruan tinggi mengemban tugas pokok dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

Sumber dana kegiatan pengabdian pada masyarakat di STIFERA dibedakan dalam: dana internal lembaga, dana eksternal (DRPM dan Instansi lain), dana mandiri/pribadi.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, khususnya kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan dana internal di STIFERA termasuk dalam kelompok kegiatan rutin tahunan lembaga, sehingga dana internal pengabdian pada masyarakat masuk dalam anggaran belanja lembaga. Dana internal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen pada dasarnya merupakan subsidi dan disesuaikan dengan kondisi keuangan lembaga.

Seperti halnya dana eksternal, perolehan dana internal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat juga melalui kompetisi di antara para dosen dan melalui mekanisme yang telah ditetapkan oleh lembaga (tertuang dalam buku padoman kegiatan pengabdian pada masyarakat).

Khusus untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan dana mandiri/pribadi, tidak diatur dalam standar ini tetapi mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian tetap mengacu pada kebijakan yang berlaku di STIFERA.

b) Definisi dan Istilah

- i) **Pendanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat** di STIFERA meliputi: sumber dana kegiatan pengabdian, mekanisme percairan dana kegiatan pengabdian, dan pertanggungjawaban penggunaan dana kegiatan pengabdian.
- ii) **Dana internal kegiatan pengabdian pada masyarakat** merupakan dana kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diberikan oleh STIFERA kepada pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat/dosen.
- iii) **Pembiayaan kegiatan pengabdian pada masyarakat** meliputi besarnya biaya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang didanai.

c) Pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan standar pendanaan dan pembiayaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

- i) Ketua
- ii) Pembantu Ketua II
- iii) Ketua LPM

- iv) Ketua LPPM
- v) Ketua Program Studi
- vi) Pelaksana kegiatan pengabdian/Dosen

Tabel 24. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian pada Masyarakat (S.3.8)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
3.8.1	Penyediaan dana internal untuk pengabdian oleh lembaga (STIFERA)	Tersedia dana internal untuk pengabdian dosen STIFERA	Tersedia dana internal untuk pengabdian dosen yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan lembaga	- Anggaran pengabdian dalam RAPB lembaga - Proposal pengabdian lolos seleksi dana internal. - Laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.	Puket II LPPM Ketua
3.8.2	Ikut kompetisi dana eksternal pengabdian yang disediakan oleh penyanggah dana (DRPM, Instansi lain)	Ada proposal pengabdian dosen STIFERA yang lolos kompetisi dana eksternal DRPM	Proposal pengabdian didanai DRPM minimal 1 judul per tahun	- Proposal yang didanai DRPM - Surat Perjanjian/Kontrak antara lembaga dengan penyanggah dana - Surat Perjanjian/Kontrak antara lembaga dengan ketua tim pelaksana kegiatan pengabdian. - Laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.	Puket II LPPM

Bidang Kerjasama

1) Standar Hasil Kerja sama (S.4.1)

a) Rasionale Standar Kerja sama

Kerjasama merupakan upaya yang dilakukan dengan sadar dengan saling mendukung dan saling menguatkan sehingga dicapai sinergi yang baik. Kerjasama yang baik adalah kerjasama yang mutualistik atau saling menguntungkan dan dilakukan berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menghormati, memperhatikan baik hukum nasional maupun internasional, tidak mengganggu kebijakan pembangunan bangsa, pertahanan dan keamanan nasional. Salah satu tujuan strategis STIFERA yaitu menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tridharma Perguruan Tinggi.

Agar kerjasama dalam berbagai bidang yang dilakukan perguruan tinggi dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri dapat terlaksana tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi yang bersangkutan, maka perlu adanya standar tentang kerjasama. Standar Kerjasama merupakan kriteria minimal tentang lingkup, mitra dan persyaratannya, organisasi dan administrasi, dan pelaksanaan kerjasama dalam rangka mempermudah pengelolaan kerjasama bagi setiap unit kerja di lingkungan STIFERA dengan berbagai pihak secara melembaga.

b) Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Standar Hasil Kerjasama

- i) Dosen STIFERA membuat proposal kerjasama, melakukan kegiatan kerjasama, mendokumentasikan kegiatan, dan membuat laporan kegiatan
- ii) Kaprodi melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan kerjasama para dosen di program studinya.
- iii) Mahasiswa terlibat di dalam kegiatan kerja sama yang dirancang oleh dosen

c) Definisi Istilah

- i) **Tim reviewer** adalah beberapa orang yang dipilih karena kemampuannya dalam melakukan kerjasama dengan pihak luar.
- ii) **Civitas STIFERA** adalah para dosen dan mahasiswa yang melakukan kegiatan kerjasama.

Tabel 25. Standar Kerjasama (S.4.1)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Sumber Data	Penanggungjawab
4.1.1	Penciptaan iklim hubungan kerjasama penelitian dengan universitas dalam dan luar negeri	Jumlah kerjasama penelitian yang dilakukan Prodi dengan institusi lain dalam negeri	Memiliki kerjasama yang mutualisme dengan perguruan tinggi lain skala dalam negeri	Dokumen MoU institusi pendidikan dalam negeri	Ketua Puket III
		Jumlah kerjasama penelitian yang dilakukan institusi/Prodi dengan Institusi lain luar negeri	Memiliki kerjasama yang mutualisme dengan perguruan tinggi lain skala luar negeri	Dokumen MoU institusi pendidikan luar negeri	
4.1.2	Puket I harus menetapkan muatan kerjasama yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan stakeholders (DUDI)	% ketaatan pada kerjasama yang berisi muatan yang dibutuhkan Stakeholders (DUDI)	Memiliki kerjasama yang mutualisme dengan stakeholders (DUDI)	Dokumen MoU institusi non pendidikan	Puket I Puket III

Bidang Alumni

1) Standar Kemahasiswaan dan Alumni (S.5.1)

a) Rasionale Standar Kemahasiswaan dan Alumni

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan STIFERA, mahasiswa merupakan bagian generasi muda bangsa yang membutuhkan pengembangan fisik, potensi, kepribadian, dan karakter sebagai calon sumber daya manusia produktif atau pemimpin yang berkualitas di masa datang. Demikian pula alumni adalah lulusan D3 Farmasi dan S1 Farmasi yang bergabung di bawah ikatan alumni Nusaputera. Untuk memberi arah pengelolaan kemahasiswaan dan alumni maka diperlukan standar kemahasiswaan dan alumni.

b) Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Standar Kemahasiswaan dan Alumni

- i) Dosen STIFERA
- ii) Pembantu Ketua III
- iii) Kaprodi melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan standar alumni.
- iv) Alumni mahasiswa yang telah lulus dari STIFERA.

c) Definisi Istilah

- i) Standar kemahasiswaan dan alumni adalah kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh pengelola kemahasiswaan dan alumni untuk menjalankan berbagai aktifitasnya
- ii) Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi. Mahasiswa merupakan bagian generasi muda bangsa yang membutuhkan pengembangan fisik, potensi, kepribadian, dan karakter sebagai calon sumberdaya manusia produktif atau pemimpin yang berkualitas di masa datang.
- iii) Alumni adalah lulusan dari Program D3 Farmasi dan S1 Farmasi yang bergabung di bawah ikatan alumni Nusaputera dan ikatan alumni setiap Program Studi.

Tabel 26. Standar Kemahasiswaan dann Alumni (S.5.1)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Sumber Data	Penanggungjawab
5.1.1	Terciptanya jaringan alumni	Terdapat organisasi alumni program studi dan institusi	Memiliki kerjasama dalam penyediaan informasi lowongan pekerjaan	Dokumen daftar alumni	Puket III Kaprodi
5.1.2	Institusi memiliki prosedur yang jelas dalam proses penerimaan mahasiswa baru	Terdapat petunjuk teknis penerimaan mahasiswa baru	Memiliki standar prosedur proses penerimaan mahasiswa	Dokumen prosedur penerimaan mahasiswa baru	Puket III
5.1.3	Institusi melakukan evaluasi kepuasan mahasiswa 1 kali dalam 1 tahun ajaran	Telah dilakukan penyebaran dan pengisian angket evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan oleh mahasiswa	Memiliki draft angket evaluasi kepuasan mahasiswa	Dokumen evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Puket III LPM
5.1.4	Terdapat layanan konsultasi akademik oleh dosen kepada mahasiswa	Telah dilakukan proses bimbingan konseling oleh dosen pembimbing akademik	Mahasiswa melakukan bimbingan konseling dengan dosen pembimbing akademik sebanyak 3 kali dalam 1 semester	- Lembar konsultasi mahasiswa	Kaprodi Dosen

5.1.5	Institusi memiliki program bidang kemahasiswaan	Mahasiswa mengikuti pelatihan softskill berupa <i>outbond</i> , latihan dasar kepemimpinan, pemilihan ketua senat, seminar dan <i>workshop</i>)	Mahasiswa mengikuti pelatihan berupa <i>outbond</i> , LDK, seminar, dan <i>workshop</i>	- Proposal kegiatan pelatihan bagi mahasiswa - Surat Tugas bagi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan - Laporan kegiatan - Dokumentasi kegiatan	Puket III
		Mahasiswa terfasilitas dalam pengembangan minat dan bakat	Mahasiswa tergabung dalam unit kegiatan minat dan bakat, dan senat mahasiswa	- Proposal pembentukan organisasi sesuai minat dan bakat mahasiswa - Laporan kegiatan dan penggunaan dana oleh mahasiswa - Laporan keanggotaan senat (BEM) - Laporan pemilihan ketua senat (BEM) - Dokumentasi kegiatan	Puket III
		Terdapat program beasiswa bagi siswa berprestasi dan atau tidak mampu	Mahasiswa berprestasi dan atau tidak mampu memperoleh beasiswa berupa pemotongan biaya kuliah	- Dokumen pemotongan biaya kuliah	Puket I Puket II Puket III

Bidang Tata Pamong

1) Standar Tata Pamong (S.6.1)

a) Rasionale Standar Tata Pamong

Tata pamong (*governance*) mengandung makna bagaimana cara suatu organisasi mendistribusikan kekuasaan dan mengelola sumber daya dan berbagai masalah yang dihadapinya. Konsep *governance* harus dipahami sebagai suatu proses, bukan struktur atau institusi. Tata pamong berkenaan dengan sistem nilai, struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, otoritas dan jenjang pertanggungjawaban.

b) Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Standar Tata Pamong

- i) Badan Pembina Harian (Badan Eksekutif)
- ii) Pimpinan sekolah tinggi dan program studi
- iii) Pimpinan Lembaga yang berkaitan dengan tata pamong
- iv) Dosen

c) Definisi Istilah

- i) Tata pamong adalah sistem yang menjamin penyelenggaraan STIFERA dalam memenuhi prinsip-prinsip; kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan.
- ii) Tata pamong di STIFERA didesain untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan melaksanakan strategi pencapaian sasaran. Lima pilar utama dalam sistem tata pamong, yaitu 1) kredibel, 2) transparan, 3) akuntabel, 4) tanggung jawab, dan 5) adil.

Tabel 27. Standar Tata Pamong (S.6.1)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Sumber Data	Penanggungjawab
6.1.1	Terciptanya struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	Terdapat struktur organisasi	Memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya sehingga menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien	Dokumen statuta Dokumen organisasi dan tata laksana Dokumen struktur organisasi	Ketua Kaprodi
6.1.2	Terwujudnya <i>good governance</i>	Terwujudnya <i>good governance</i> dan memenuhi lima pilar sistem tata pamong	Menerapkan sistem pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil) dalam penyelenggaraan program studi yang bermutu	Penyelenggaraan kegiatan baik di STIFERA maupun program studi	Ketua Kaprodi
6.1.3	Komitmen STIFERA dan program studi dalam kepemimpinan	Terdapat komitmen STIFERA dan program studi dalam kepemimpinan	Terdapat bukti komitmen menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik	Dokumen kepemimpinan operasional, organisasional dan publik	Ketua Kaprodi
6.1.4	Ketersedian Badan Pembina Harian (BPH)/Badan Eksekutif	Ketersediaan Badan Pembina Harian (BPH)/Badan Eksekutif dalam menjalankan fungsi dan tugas pembinaan di STIFERA	Terdapat kontrol Badan Pembina Harian (BPH)/Badan Eksekutif dalam menjalankan fungsi dan tugas pembinaan di STIFERA	Laporan tahunan	Ketua Kaprodi

Bidang Penyusunan Visi Misi

2) Standar Penyusunan Visi Misi (S.7.1)

a) Rasionale Standar Visi Misi

Adanya visi dan misi merupakan syarat wajib bagi sebuah institusi atau organisasi. Setiap institusi memiliki visi dan misi yang berbeda, semua tergantung tujuan yang akan dicapai oleh masing-masing institusi. Visi juga dikenal sebagai cita-cita atau standar utama bagi sebuah institusi yang harus dituju. Oleh karena itu, peranan visi dan misi suatu institusi sangatlah penting.

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) telah ditetapkan pada tahun 2020. STIFERA sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi mempunyai tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Visi ini merupakan cita-cita yang dapat memberikan inspirasi bagi segenap pihak yang berkepentingan untuk bertindak.

b) Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Standar Penyusunan Visi Misi

- i) Yayasan
- ii) Ketua
- iii) Pembantu Ketua
- iv) Ketua Program Studi
- v) Pusat Penjaminan Mutu
- vi) Sivitas Akademika
- vii) Senat STIFERA
- viii) Stakeholder
- ix) Organisasi Profesi

c) Definisi Istilah

- i) Visi adalah cita-cita atau impian sebuah institusi atau organisasi yang ingin dicapai di masa depan.
- ii) Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh institusi atau organisasi dalam usahanya mewujudkan visi
- iii) Tujuan adalah rangkaian hal yang hendak dicapai, atau hasil yang diinginkan dalam waktu tertentu.
- iv) Senat STIFERA adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan STIFERA.
- v) Pimpinan di STIFERA adalah unsur pengelola yang terdiri atas Ketua dan Wakil Ketua, Ketua Lembaga dan Ketua Program Studi
- vi) Sivitas Akademika adalah kelompok atau komunitas atau warga akademik di kampus yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Tabel 28. Standar Penyusunan Visi Misi (S.7.1)

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Sumber Data	Penanggungjawab
7.1.1	Tersedianya dokumen VMTS yang lengkap di program studi dan STIFERA	Visi Misi tertuang dalam statuta	Memiliki dokumen VMTS di program studi dan STIFERA secara lengkap, dan disusun sesuai dengan pedoman Penyusunan VMTS	Dokumen statuta Dokumen RIP, Renstra dan Renop Dokumen Peninjauan visi misi Dokumen Evaluasi VMTS	Ketua Kaprodik LPM
7.1.2	Tersedianya RIP di program studi dan STIFERA	Statuta menjadi dasar penyusunan RIP	Memiliki Dokumen RIP sesuai dengan Statuta STIFERA	Dokumen statuta Dokumen Peninjauan visi misi	Ketua Kaprodik
7.1.3	Tersedianya Renstra di program studi dan STIFERA	RIP menjadi dasar penyusunan Renstra	Tersedianya Renstra yang diturunkan dari RIP sesuai dengan Statuta STIFERA	Dokumen statuta Dokumen RIP, Renstra	Ketua Kaprodik
7.1.4	Tersedianya Renop di program studi dan	Renstra menjadi dasar penyusunan Renop	Tersedianya Renop yang disusun secara sistematis berdasarkan Renstra dan sesuai dengan Statuta STIFERA	Dokumen statuta Dokumen RIP, Renstra, Renop	Ketua Kaprodik
7.1.5	Tersedianya Pedoman penyusunan dan sosialisasi VMTS	Pedoman penyusunan dan sosialisasi VMTS diimplementasi dengan secara	Tersedianya pedoman penyusunan dan sosialisasi VMTS yang dilaksanakan secara konsisten	Dokumen statuta Dokumen RIP, Renstra, Renop	Ketua Kaprodik LPM

		konsisten			
7.1.6	Tersedianya formulir monitoring dan evaluasi pemahaman VMTS STIFERA	Formulir monitoring dan evaluasi pemahaman VMTS digunakan secara berkala	Tersedianya formulir monitoring dan evaluasi pemahaman VMTS STIFERA dan digunakan untuk pelaksanaan monev pemahaman VMTS secara konsisten	Dokumen Evaluasi VMTS	Ketua Kaprodi LPM
7.1.7	Tersedianya laporan survei pemahaman VMTS	Laporan survei pemahaman VMTS STIFERA dilakukan 2 tahun sekali dan program studi dilakukan 1 tahun sekali	Tersedianya laporan survei pemahaman VMTS dan disusun secara komprehensif (lengkap)	Dokumen Evaluasi VMTS	Ketua Kaprodi LPM
7.1.8	Tersedianya dokumen penetapan VMTS	SK Penetapan VMTS menjadi kebijakan pada kegiatan tridharma perguruan tinggi	Tersedianya dokumen penetapan VMTS disusun secara komprehensif (lengkap)	Dokumen statuta Dokumen RIP, Renstra dan Renop Dokumen Rapat Senat	Senat Ketua Kaprodi